

ABSTRAK

Muhammad Ihsan. 210103020099, *Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Siklus Pertanian Padi di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur*, Pembimbing: (I) Bashori M.Ag., (II) Muhammad Arabiy M.A. Skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pembacaan, Al-Qur'an, Siklus, Pertanian Padi

Kota Martapura kaya akan tradisi dan cara dalam pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an, sebagian di antaranya digunakan untuk tujuan tertentu. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pengobatan, penglaris dagangan, hingga pertanian. Hal ini juga berlaku di daerah terpencil seperti Desa Pekauman, Kecamatan Martapura Timur, di mana masyarakat meyakini bahwa membaca ayat-ayat Al-Qur'an memberikan manfaat dalam kehidupan beragama mereka, termasuk dalam praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an selama siklus pertanian padi.

Penelitian ini mengkaji praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam siklus pertanian padi di Desa Pekauman, Kecamatan Martapura Timur, dengan fokus pada pemahaman tokoh agama, motivasi petani, dan relevansi ritual tersebut dalam kehidupan masyarakat agraris. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi transendental, fungsionalisme struktural (Bronislaw Malinowski), dan teori tindakan sosial Max Weber. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan petani, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dipahami sebagai bentuk ikhtiar spiritual dan sosial oleh tokoh agama, seperti Guru Wahyiddin dan Guru Fakhruzzaini, yang menekankan makna ayat-ayat seperti Surah Al-Waqi'ah (63-64) sebagai pengakuan akan kehendak Allah dalam pertanian. Motivasi petani meliputi aspek spiritual (tawakal, doa), psikologis, ketenangan, harapan, dan sosial solidaritas komunitas. Pengamalan ini juga berfungsi sebagai mekanisme adaptasi terhadap ketidakpastian alam dan memperkuat nilai-nilai kolektif. Pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam siklus pertanian padi bukan sekadar tradisi, tetapi merupakan praktik living Qur'an yang mengintegrasikan nilai agama, budaya, dan ekonomi. Penelitian ini berkontribusi terhadap pelestarian tradisi sebagai bagian dari kearifan lokal serta penguatan pemahaman keagamaan yang kontekstual bagi petani.